

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA MEKANIK PT. OSM DENGAN METODE FTE DAN NASA-TLX

Fadhil Muhammad

ABSTRAK

Industri alat berat merupakan salah satu industri yang penting dalam proyek konstruksi dan pertambangan karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Namun, service pada alat berat dilakukan berbeda dengan service pada kendaraan konvensional seperti mobil atau motor. Selain itu, jarak yang jauh antara lokasi alat berat dengan kantor utama dapat mempengaruhi kinerja mekanik yang melakukan service. Beban kerja, tingkat burnout, dan lingkungan kerja menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja mekanik. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor yang paling konsisten berpengaruh pada kinerja mekanik yang melakukan maintenance alat berat di PT. OSM menggunakan metode FTE dan NASA-TLX. Dengan hasil akhir tidak terdapat pengaruh pada beban kerja dan tingkat burnout dengan hasil T tabel masing-masing -0,05 dan 0,56. Namun terdapat pengaruh pada lingkungan kerja dengan hasil T tabel 7,02. Kemudian nilai FTE yang berada pada *range* 1 – 1,28 dengan hasil NASA-TLX sebanyak 21 pekerja dalam golongan tinggi, sebanyak 8 pekerja dalam golongan sedang, dan 1 pekerja dalam golongan rendah. Dengan rata-rata beban kerja yang dominan adalah *Effort*, *Own Performance*, dan *Physical Demand*.

Kata kunci: Beban kerja, *burnout*, lingkungan kerja, kinerja karyawan, *Full Time Equivalent* (FTE), NASA-TLX

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA MEKANIK PT. OSM DENGAN METODE FTE DAN NASA-TLX

Fadhil Muhammad

ABSTRACT

The heavy equipment industry is an important industry in construction and mining projects because it can increase effectiveness and efficiency in work to increase productivity. However, service on heavy equipment is done differently from service on conventional vehicles such as cars or motorcycles. In addition, the long distance between the location of the heavy equipment and the main office can affect the performance of the mechanics who perform the service. Workload, burnout level, and work environment are factors that affect mechanical performance. This study aims to determine the factors that most consistently influence the performance of mechanics who carry out heavy equipment maintenance at PT. OSM uses the FTE and NASA-TLX methods. With the final result there is no effect on workload and burnout levels with the results of the T table respectively -0.05 and 0.56. However, there is an influence on the work environment with the results of T table 7.02. Then the FTE value is in the range 1 - 1.28 with the results of NASA-TLX as many as 21 workers in the high class, as many as 8 workers in the medium class, and 1 worker in the low class. With an average dominant workload are Effort, Own Performance, and Physical Demand.

Keywords: *Workload, burnout, work environment, employee performance, Full Time Equivalent (FTE), NASA-TLX*